

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Studi DIII Ilmu Perpustakaan adalah salah satu jurusan yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Pada tahun 2020 Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 2005/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/III/2020, menyatakan bahwa Program Studi DIII Ilmu Perpustakaan, UIN Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat terakreditasi dengan peringkat akreditasi B. Peminat jurusan ini mulai meningkat. Hal ini karena masih banyaknya lowongan kerja yang tersedia khususnya di perpustakaan sekolah maupun instansi/lembaga pemerintah lainnya.

Mahasiswa Prodi DIII Ilmu Perpustakaan yang akan menyelesaikan studinya di jurusan ini lebih ditekankan untuk membuat produk sebagai Tugas Akhirnya. Jenis Tugas Akhir ini terbagi dua yaitu bersifat deskriptif dan bentuk produk (Sumber: Buku Pedoman). Produk ini ada berbentuk (1) Abstrak, (2) Bibliografi, (3) Buku panduan dan pedoma, (4) Direktori, (5) Indeks, (6) Katalog, (7) Vidio Promosi. Jumlah produk tugas akhir yang dihasilkan pada tahun 2021-2022 dan terdapat bukti fisiknya adalah sebanyak 101 produk, diantaranya Rancangan Indeks Beranotasi Cagar Budaya di Kabupaten Lima Puluh Koto, Indeks Karya Batik SMKN 8 Padang, dan Buku Panduan Perpustakaan SMPN 5 Padang.

Gambaran jumlah produk tugas akhir mahasiswa prodi D3 Ilmu Perpustakaan tahun 2021-2022.

No	Tahun	Jumlah
1.	2021	60
2.	2022	41

Produk tugas akhir ini ada berbentuk tercetak dan berbentuk file. Berikut jumlah yang berbentuk tercetak dan file:

No	Produk Tugas Akhir	Jumlah
1.	Berbentuk tercetak	21 Produk
2.	Berbentuk file	80 Produk

Untuk produk yang sudah tercetak pengguna dapat menggunakan produk tersebut dengan melihat nomor entri yang ada dipunggung buku, karena telah sesuai dengan nomor entri yang ada di produk. dan untuk produk yang berbentuk file, pengguna dapat menghubungi/mendatangi prodi untuk memintak file yang dibutuhkan.

Produk tugas akhir mahasiswa Prodi DIII Ilmu Perpustakaan tahun 2021-2022 merupakan produk tugas akhir mahasiswa yang wisuda pada periode ke-85 sampai ke-88 Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan jumlah 101 produk tugas akhir. Dengan jumlah sebanyak 101 produk tugas akhir mengakibatkan mahasiswa Prodi DIII Ilmu Perpustakaan sulit dalam mencari judul produk tugas akhir yang diinginkan, hal ini karena belum adanya alat telusur informasi. Dalam wawancara yang dilakukan dengan salah satu mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang pada hari Senin tanggal 02 Januari 2023 yaitu Syarah Sahara yang merupakan mahasiswa Prodi DIII Ilmu Perpustakaan. Beliau mengatakan mengalami kesulitan dalam menemukan produk tugas akhir yang dibutuhkan, dikarenakan tidak adanya alat bantu telusur informasi dan harus melihat satu persatu diantara banyaknya koleksi produk tugas akhir tersebut.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Prodi DIII Ilmu Perpustakaan pada tanggal 05 Januari 2023. Terdapat permasalahan yaitu belum adanya informasi khusus yang menghimpun data tentang berbagai produk yang sudah dibuat mahasiswa Prodi DIII Ilmu Perpustakaan ini secara lengkap, menyebabkan mahasiswa yang akan menyusun Tugas Akhir atau pengguna lainnya merasa sulit untuk menentukan judul Produk Tugas

Akhirnya. Sering kali terjadi mahasiswa mengambil judul yang sudah diambil oleh mahasiswa sebelumnya. Pada saat menelusuri produk tersebut, mahasiswa merasa sulit untuk menemukannya karena harus melihat satu persatu sehingga memerlukan waktu yang cukup lama. Beberapa alasan inilah yang menyebabkan penulis termotivasi untuk mengangkat permasalahan tersebut dengan topik yang berjudul **“Rancangan Indeks Beranotasi Produk Tugas Akhir Mahasiswa Prodi DIII Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2021-2022”**.

Dengan dibuatnya indeks beranotasi ini diharapkan lebih memudahkan mahasiswa dalam pencarian tentang produk Tugas Akhir yang dihasilkan mahasiswa prodi D3 Ilmu Perpustakaan tahun 2021-2022 karena sudah dimuat dalam satu buku.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana rancangan indeks beranotasi produk tugas akhir mahasiswa Prodi DIII ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang tahun 2021-2022?

C. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka tujuan pengembangan ini bertujuan untuk:

1. Membuat indeks beranotasi tercetak berbentuk buku, yaitu Indeks Beranotasi Produk Tugas Akhir Mahasiswa Prodi DIII Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang tahun 2021-2022 yang valid, efektif dan praktis.
2. Memudahkan pengguna dalam penelusuran informasi tentang Produk Tugas Akhir mahasiswa DIII Ilmu Perpustakaan, dan bisa menjadi petunjuk kepada mahasiswa yang akan membuat Tugas Akhir nantinya sehingga tidak terjadi kesamaan judul antara yang akan dibuat dengan yang sudah sebelumnya.

D. Spesifik Produk yang Diharapkan

Indeks yang akan penulis buat yaitu Indeks Beranotasi Produk Tugas Akhir Mahasiswa Prodi DIII Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang tahun 2021-2022. Indeks Beranotasi ini dibuat dalam bentuk buku. Yang akan disusun berdasarkan nomor entri, judul/nama produk Tugas Akhir, nama dan NIM mahasiswa yang membuat produk, serta deskripsi ringkas mengenai produk Tugas Akhir tersebut.

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan ini sangat perlu dilakukan, karena belum adanya informasi yang khusus atau indeks beranotasi yang membuat data tentang produk Tugas Akhir mahasiswa Prodi DIII Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang tahun 2021-2022 secara lengkap. Sehingga mahasiswa kurang mengetahui apa saja produk yang dihasilkan oleh mahasiswa lulusan DIII Ilmu Perpustakaan. Indeks Beranotasi ini akan dibuat dalam bentuk buku, agar pemustaka tidak kesulitan lagi dalam menemukan informasi mengenai produk DIII Ilmu Perpustakaan. Dengan adanya indeks beranotasi ini maka akan diketahui berbagai produk tersebut dan akan membantu mahasiswa yang akan membuat Tugas Akhir terhindar dari kesalahan dalam membuat Tugas Akhir yaitu tidak akan mengambil judul yang sama lagi.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah atau kata yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Indeks : Indeks adalah daftar kata atau istilah penting yang terdapat di buku cetakan (biasanya pada bagian akhir buku) tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu ditemukan (Kamus Bahasa, 2005).

2. Anotasi : Merupakan catatan yang dibuat oleh pengarang atau orang lain untuk menerangkan, mengomentari, atau mengkritik teks karya sastra atau bahan tertulis lain (Kamus Bahasa, 2005).
3. Indeks Beranotasi : Indeks beranotasi merupakan indeks yang memuat data bibliografis dan menyajikan uraian singkat isinya tentang pencantuman anotasi ini untuk memberikan gambaran ringkasnya. Sebab penampilan judul kadang kurang mencerminkan isi secara keseluruhan (Lasa, 1998).

Maka dapat disimpulkan indeks beranotasi produk Tugas Akhir mahasiswa Prodi DIII Ilmu Perpustakaan ini adalah suatu buku tercetak yang memuat data tentang berbagai macam produk Tugas Akhir yang dihasilkan mahasiswa, serta deskripsi singkat produk tersebut sebagai Tugas Akhirnya dari tahun 2021 sampai tahun 2022.

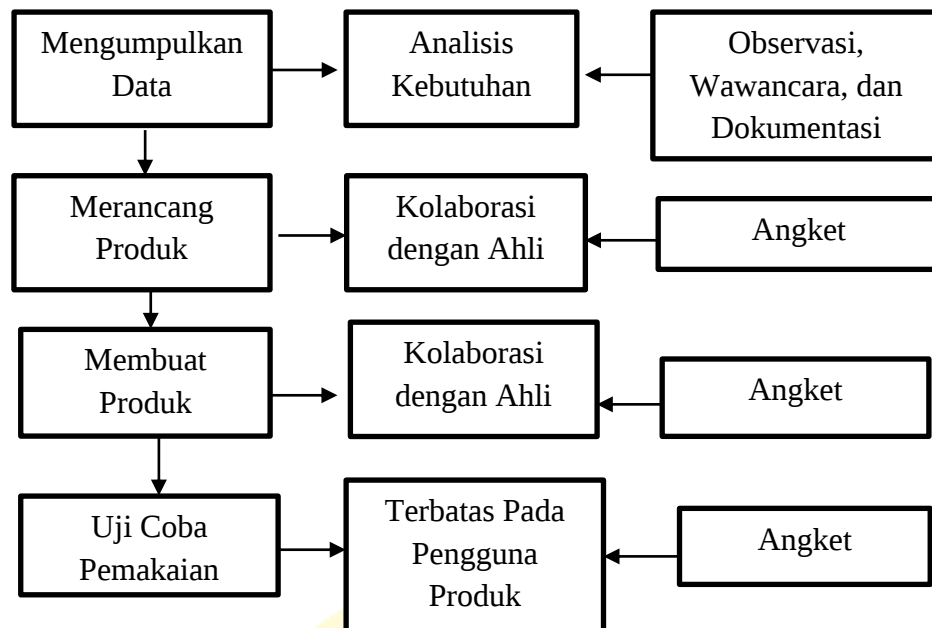
G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah, untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Menurut Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Diploma Tiga Ilmu Perpustakaan, metode pengembangan Sugiyono (2016) terdiri dari:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yaitu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini penulis akan membuat produk berupa Indeks Beranotasi Produk Tugas Akhir Mahasiswa Prodi DIII Ilmu perpustakaan Fak. Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang tahun 2021-2022.

2. Prosedur Penelitian Pengembangan



Bagan 1. Prosedur Penelitian Pengembangan

Sumber: Pedoman Penulisan Tugas Akhir (DIII Ilmu Perpustakaan, 2019)

Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan dalam melakukan pengembangan produk. Secara garis besar, tahapan pengembangan tersebut dibagi kedalam empat tahapan berikut:

1. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis tingkat kebutuhan pengguna terhadap produk yang akan digunakan. Proses analisis kebutuhan dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara. Observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan ke ruangan Prodi DIII Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, sedangkan wawancara dilakukan secara langsung pada mahasiswa Prodi DIII Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Setelah melakukan observasi dan wawancara untuk analisis kebutuhan hasil tersebut dijadikan

pedoman untuk merancang sebuah produk yang akan digunakan untuk menelusuri informasi yang dibutuhkan.

2. Rancangan Produk

Setelah dilakukan analisis kebutuhan maka tahap selanjutnya dilanjutkan dengan rancangan model produk. Rancangan model produk ini berbentuk buku indeks tentang produk tugas akhir mahasiswa Prodi DIII Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Dalam merancang model produk ini dilakukan kolaborasi dengan validator ahli yaitu Bapak Drs. Erida, M.Pd, untuk mendiskusikan isi produk tersebut. Rancangan produk ini dibuat dengan menggunakan aplikasi *canva* dan *Microsoft Publisher* dicetak menggunakan kertas hvs A5.

3. Pembuatan dan Pengembangan Model (Produk)

Tahapan pengembangan model produk merupakan bagian terpenting dari produk yang dirancang. Untuk itu, digunakan sebagai literatur pendukung tentang cara merancang produk dan melakukan uji validasi dengan Validator. Setelah itu produk yang telah diuji coba dan di periksa kembali oleh ahli/validator, untuk menentukan validitas produk yang telah dibuat tersebut. Setelah uji coba, kemudian dilakukan revisi terhadap tahap produk jika masih terdapat kekurangan.

4. Evaluasi / Pengujian Model (produk)

Tahapan berikutnya evaluasi atau pengujian model produk. setelah produk ini selesai, maka dilakukan pengujian model produk. pada tahap ini, produk yang telah selesai akan diuji, apakah produk tersebut sudah layak atau belum di gunakan oleh pengguna. Selanjutnya penulis akan membuat daftar pertanyaan untuk penilaian terhadap produk yang dihasilkan.

1) Desain uji coba

Uji coba produk pengembangan biasanya melalui penyebaran pertanyaan kepada responden. Uji coba produk ini

dilakukan dengan dua tahapan yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Setelah dua tahap uji coba selesai, selanjutnya penulis melakukan evaluasi terhadap produk buku indeks beranotasi yang penulis buat tersebut sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk ini dapat di peroleh dengan lengkap.

2) Subjek uji coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Uji coba kelompok kecil: 5 orang mahasiswa Prodi DIII Ilmu Perpustakaan
- b) Uji coba kelompok besar: 7 orang mahasiswa Prodi DIII Ilmu Perpustakaan, 2 orang dosen Prodi DIII Ilmu Perpustakaan, 1 orang pustakawan.

3. Jenis Data

Adapun jenis data penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010). Di dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang tidak langsung. Data sekunder di peroleh dari internet, buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dibahas (Sugiyono, 2013).

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Observasi

Observasi ini merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung (Amar, 2001) dalam hal ini penulis

melakukan pengamatan langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang akan diperlukan dalam pemecahan masalah.

b) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide Tanya jawab. Dalam pengumpulan data melalui metode wawancara ini, dilakukan sesi Tanya jawab secara langsung. Metode wawancara ini dilakukan secara langsung atau tatap muka dan menanyakan informasi-informasi terkait dengan masalah yang dibahas.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan cara memfoto semua hasil penelitian tersebut.

d) Angket

Angket adalah cara pengumpulan data melalui lembaran formulir yang berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden secara tertulis (Sugiyono, 2013). Pemberian angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Daftar angket ini akan disebarkan kepada validator dan subjek uji coba yaitu kelompok kecil dan kelompok besar, dengan demikian data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat di peroleh secara lengkap untuk melakukan evaluasi terhadap produk yang dicobakan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data dibedakan menjadi dua macam yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data berupa wawancara, sedangkan kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Teknik analisis data ini dengan cara sebagai berikut:

1. Penulis akan mengumpulkan data responden-responen dari angket kelompok kecil dan kelompok besar, dengan cara mengisi angket yang disebarkan kepada responden.

2. Setelah data terkumpul dari angket kelompok kecil dan kelompok besar, kemudian data tersebut dihitung.
3. Selanjutnya data tersebut diolah dengan rumus untuk menghitung persentasenya. Menurut Sugiyono (2017). Adapun rumus menghitung persentasenya sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Skor} = \text{Jumlah Responden} \times \text{Skor Tertinggi Likers}$$

$$\text{Indeks \%} = (\text{Total Skor} / \text{Skor Maksimum}) \times 100$$

4. Setelah mendapatkan hasil dari rumus, maka dapat diketahui pencapaian hasil angket responden. Berikut tabel Kriteria Interpretasi Skor untuk Tingkat Capaian Responden (TCR) sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

Persentase Capaian	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
60% - 79,9%	Baik
40% - 59,9%	Cukup
20% - 39,9%	Kurang
0% - 19,9%	Tidak Baik

Berdasarkan tabel Tingkatan Capaian Responden diatas dapat dijelaskan bahwa nilai persentase capaian sangat efektif adalah 80% - 100%. Namun nilai persentase capaian efektif adalah 60% - 79,9% dapat dikatakan efektif. Sedangkan nilai persentase capaian 40% - 59,9% dapat dikatakan cukup efektif. Kemudian nilai persentase capaian 20% - 39,9% dapat dikatakan kurang efektif. Dan nilai persentase capaian 0% - 20% dapat dikatakan tidak efektif



UIN IMAM BONJOL
PADANG